Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 400-406
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.92
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Kesehatan pada Gigi dan juga Mulut Setelah Penyuluhan Menggunakan Media Busy Book (Studi Pada Siswa kelas IV SDN Kedungadem 1 Bojonegoro Tahun 2025)

Elementary School Children's Knowledge About Dental and Oral Health After Counseling Using Busy Book Media (A Study on Fourth Grade Students of SDN Kedungadem 1 Bojonegoro Year 2025)

Bricita Aulivea[1] Isnanto[2] Sunomo Hadi[3]
[123]*Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia*

Email: bricitaaulivea8@gmail.com

ABSTRACT

Elementary school children are at a vulnerable age for dental health problems, largely due to limited knowledge and inadequate oral hygiene habits that stem from insufficient education and lack of dental-care skills. Preliminary data from SDN Kedungadem 1 in Bojonegoro revealed that nine out of ten students possessed poor awareness of oral and dental health. This descriptive study involving 37 fourth-grade pupils The study employed pre-test and post-test questionnaires to measure participants' knowledge changes before and after counseling using the Busy Book media. After the intervention, the students' average knowledge score rose to 83 %, placing them in the "good" category. The findings indicate that the Busy Book, with its engaging and visually appealing format, effectively supported the counseling process by capturing students' attention and enhancing their comprehension of oral-health information.

Keyword: Oral and dental health, knowledge, Busy Book, elementary school students

PENDAHULUAN

Anak-anak SD yang berada dalam rentang usia 6-12 tahun dimana masuk kedalam golongan yang memiliki kerentanan pada Kesehatan pada gigi karena keterbatasan pengetahuan. Kebiasaan kebersihan mulut mereka biasanya belum optimal akibat kurangnya edukasi serta keterampilan dalam merawat gigi. Karena belum sepenuhnya memahami cara yang tepat, mereka berisiko mengalami penumpukan plak yang dapat merusak jaringan gigi. Sehingga menyikat gigi secara rutin sangat penting untuk mengurangi risiko pembentukan plak dan menjaga kesehatan gigi (Adam et al., 2022).

Data yang dikeluarkan oleh Lembaga Riset Kesehatan Dasar Indonesia 2018 mengindikasikan bahwa mayoritas masalah kesehatan gigi dan mulut pada tahun tersebut diakibatkan oleh karies atau sakit gigi, dengan tingkat prevalensi sekitar 45,3 %. Selain itu, kondisi lain pada mulut seperti peradangan gingiva atau abses juga cukup signifikan, mencapai sekitar 14 %. Angka-angka ini menegaskan urgensi penanganan masalah kesehatan mulut, terutama di tengah keadaan pandemic covid 19, guna pencegahan meningkatnya kasus. Menjaga kebersihan gigi dan mulut misalnya dengan mensikat pada bagian gigi secara rutin merupakan langkah primer yang dapat meningkatkan kesehatan secara keseluruhan karena mampu mencegah beragam penyakit pada rongga mulut. Hingga kini, karies tetap menjadi masalah utama dalam kesehatan mulut masyarakat.(Adam et al., 2022)

Dari responden di SDN Kedungadem 1, 60 % masih memiliki suatu pemahaman dan juga pengetahuan yang masuk kedalam kategori rendah mengenai kesehatan pada gigi dan juga mulut, 30 % terdapat pada ilmu pengetahuan yang dirasa, dengan nilai 10 % menunjukkan pengetahuan baik.

Berbagai penyakit mulut muncul akibat sikap atau perilaku yang mengabaikan kebersihan gigi

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 400-406
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.92
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

dan mulut, biasanya karena kurangnya pengetahuan tentang pentingnya perawatan oral. Kelalaian tersebut dapat menimbulkan gangguan seperti gigi yang berlubang, adanya gingivitis, mulut kering, dan kanker mulut, serta kondisi lain. Di antara semua penyakit, karies pada gigi atau biasa disebut gigi berlubang tetap menjadi yang paling sering dijumpai di rongga mulut, penyakit tersebut rata rata terdapat di rentang usia anak-anak, remaja, dan juga dewasa, maupun pada usia lansia (Wulandari, 2021)

Menurut (Jannah 2022), Rendahnya pemahaman mengenai suatu kesehatan pada gigi dan juga mulut yang berada di rentang usia anak-anak SD disebabkan oleh minimnya penyuluhan dari petugas kesehatan ke sekolah. Selain itu, kurangnya pengetahuan juga dipengaruhi oleh sikap dan perilaku orang tua serta guru yang tidak memberi perhatian cukup pada kebersihan gigi anak, serta tidaknya ada kebijakan atau regulasi yang berorientasi pada kesehatan gigi dari puskesmas maupun pihak sekolah. Akibatnya, tingkat masalah gigi masih tinggi di kalangan siswa sekolah dasar (Tameon, 2021).

Pendidikan tentang kesehatan gigi dan mulut merupakan langkah strategis untuk menangkal serta mengatasi berbagai penyakit oral. Kegiatan penyuluhan ini sangat vital dalam upaya menjaga kebersihan mulut, khususnya bagi anak-anak pada umumnya memiliki tingkat kesehatan mulut yang tergolong rendah. Dengan memberikan penyuluhan tepat, diharapkan perilaku mereka memiliki ketertarikan untuk berubah menjadi lebih peduli dan aktif dalam menjaga serta meningkatkan kesehatan gigi. (Widodo, 2023)

Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana pendukung dalam proses mengajar-belajar sehingga materi dapat disampaikan secara lebih mudah dan dipahami oleh peserta didik. Bentuk media sangat beragam, termasuk media visual yang menyajikan materi menggunakan alat-alat visual sehingga guru dapat mempraktikkan atau memperagakan konten secara langsung. Dengan media visual, siswa dapat melihat, mengamati secara cermat, serta menyentuh atau merasakan bahan-bahan peragaan, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam (Mayasari et al., 2021)

Busy Book ialah suatu buku berwarna penuh dengan beragam aktivitas yang disusun dalam format buku, membantu mengembangkan inovasi dan kreativitas anak. Isi buku disesuaikan dengan kurikulum yang diajarkan, menjadikannya sarana pembelajaran yang sangat cocok untuk siswa sekolah dasar. Tampilan yang menarik membuat proses belajar terasa menyenangkan dan memudahkan siswa dalam memahami materi (Azhari et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian kali ini menerapkan penggunaan dari penelitian yang memiliki sifat deskriptif dan memiliki tujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan siswa kelas IV SDN Kedungadem 1 Bojonegoro mengenai Kesehatan pada gigi dan juga mulut sebelum serta setelah diberikannya penyuluhan melalui media Busy Book. Lokasi studi terletak di Jalan Gajah Mada No. 146, Desa Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro, dan dilaksanakan dari Agustus 2024 hingga Maret 2025. Sebanyak 37 siswa kelas IV menjadi partisipan, dengan pengumpulan data melalui lembar kuesioner. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif berbasis persentase, menghitung rata-rata jawaban tiap pertanyaan serta rata-rata nilai pengetahuan keseluruhan, yang kemudian dipaparkan dalam bentuk tabel. Penelitian telah mendapatkan persetujuan etik dengan Ethical Clearance No. K/1493 / KEPK-Poltekkes SBY/ V/2025.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Kuesioner Pengetahuan Responden Sebelum Penyuluhan

Tabel 1 Distribusi Data Responden Sebelum Penyuluhan Menggunakan Media *Busy*

Kategori Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	1	3%
Cukup	16	43%
Kurang	20	54%

Pada tabel 1dapat dilihat bahwasanya sebagian besar siswa kelas IV SDN Kedungadem 1 Bojonegoro berada pada pengetahuan yang kurang dan hanya satu siswa SDN Kedungadem 1 Bojonegoro yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik.

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 400-406
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.92
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

2. Hasil Jawaban Responden Sebelum Penyuluhan

Tabel 2. Distribusi Jawaban Responden Sebelum Penyuluhan Menggunakan Media *Busy Book*

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Benar		Salah	
	∑	%	∑	%
Apa manfaat menjaga Kesehatan pada gigi dan juga mulut?	34	92	3	8
Apa manfaat menyikat gigi?	26	70	11	30
Bagaimana jika kita tidak rajin menyikat gigi?	32	86	5	14
Berapa kali waktu menyikat gigi yang benar dalam sehari?	29	78	8	22
Kapan waktu menyikat gigi yang benar?	24	65	13	35
Bagaimana cara menyikat gigi bagian depan?	25	68	12	32
Bagaimana cara mensikat gigi pada bagian dalam yang berhadapan?	10	27	27	73
Bagaimana cara mensikat gigi pada bagian dekat pipi?	17	46	20	54
Bagaimana mensikat gigi pada bagian dekat lidah?	16	43	21	57
Saat menyikat gigi apakah lidah juga perlu dibersihkan?	12	32	25	68
Berapa kali kita harus memeriksakan gigi ke klinik gigi?	15	40	22	60
Apa manfaat melakukan kunjungan berkala ke klinik gigi?	11	30	26	70
Bagaiaman cara mengunyah yang benar?	20	54	17	46
Jenis makanan apa yang dapat merusak kesehatan gigi dan mulut?	13	35	24	65
Contoh makanan apa yang dapat merusak kondisi gigi dan mulut?	32	86	5	14
Jenis makanan apa yang berindikasi menjaga kesehatan dari gigi dan juga mulut?	20	54	17	46
Contoh makana apa yang berindikasi menjaga Kesehatan pada gigi dan juga mulut?	32	86	5	14
Apa itu karies gigi?	10	27	27	73
Bagaimana caranya untuk terhindar dari karies gigi?	10	27	27	73
Apa penyebab dari gigi berlubang?	12	32	25	68
Rata-rata	**20**	**54**	**17**	**45**
Kategori	Kurang			

Pada tabel 2 menunjukan bahwa rata rata kepahaman para siswa- siswi yang duduk di kelas kelas IV SDN Kedungadem 1 Bojonegoro termasuk di kategori kurang. Dimana mayoritas siswa dan siswi belum begitu memahami mengenai cara menyikat gigi, kunjungan berkala ke klinik gigi, cara mengunyah yang benar, jenis makanan yang dapat merusak gigi, serta sebab akibat dari karies gigi. Namun hampir seluruh responden mengetahui manfaat menjaga kesehatan gigi dan juga mulut.

3. Hasil Kuesioner Pengetahuan Responden Sesudah Penyuluhan

Tabel 3. Distribusi Data Responden Setelah dilakukannya Penyuluhan dengan Media *Busy Book*

Kategori Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	30	81%
Cukup	5	14%
Kurang	2	5%

Pada tabel 3 Menunjukan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SDN Kedungadem 1 Bojonegoro memiliki ilmu pemahaman yang dirasa baik, dan siswa dirasa memiliki pemahaman yang masih kurang hanya pada sekelompok bagian kecil.

4. Hasil Jawaban Responden Sesudah dilakukannya Penyuluhan dengan Media Busy Book

Tabel 4. Distribusi Jawaban Responden Sesudah dilakukannya Penyuluhan dengan Media Busy Book

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Benar		Salah	
	∑	%	∑	%
Apa manfaat merawat Kesehatan pada gigi dan mulut?	36	97	1	3
Apa manfaat mensikat gigi?	31	84	6	16
Bagaimana jika kita tidak rajin menyikat gigi?	36	97	1	3
Berapa kali waktu menyikat gigi yang benar dalam sehari?	36	97	1	3
Kapan waktu menyikat gigi yang benar?	35	95	2	5
Bagaimana cara menyikat gigi bagian depan?	33	89	4	11
Bagaimana cara mensikat gigi pada bagian berhadapan?	33	89	4	11
Bagaimana mensikat gigi pada bagian dekat pipi?	22	59	15	41
Bagaimana mensikat gigi pada bagian yang dekat lidah?	26	70	11	30
Saat menyikat gigi apakah lidah juga perlu dibersihkan?	21	57	16	43

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 400-406
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.92
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Berapa kali kita harus memeriksakan gigi ke klinik gigi?	31	84	6	16
Apa manfaat melakukan kunjungan berkala ke klinik gigi?	36	97	1	3
Bagaiaman cara mengunyah yang benar?	35	95	2	5
Jenis makanan apa yang dapat merusak kesehatan gigi dan mulut?	37	100	0	0
Contoh makanan apa yang dapat merusak kondisi gigi dan mulut?	34	92	3	8
Jenis makanan apa yang dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut?	28	76	9	24
Contoh makana apa yang dapat menjaga Kesehatan gigi dan mulut?	34	92	3	8
Apa itu karies gigi?	28	76	9	24
Bagaimana caranya untuk terhindar dari karies gigi?	25	68	12	32
Apa penyebab dari gigi berlubang?	18	47	19	63
Rata-rata	**31**	**83**	**6**	**17**
Kategori		**Baik**		

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwasanya hamper keseluruhan pengetahuan siswa kelas IV SDN Kedungadem 1 Bojonegoro pada kategori baik. sebagian besar responden telah mengetahui tentang cara menyikat gigi, kunjungan berkala ke klinik gigi, cara mengunyah yang benar, jenis makanan yang dapat merusak gigi, serta sebab akibat dari karies gigi. Namun masih ditemukan adanya responden yang yang sebagian besar tidak mengetahui tentang penyebab gigi berlubang.

PEMBAHASAN

Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Kedungadem 1 Bojonegoro tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pra-Penyuluhan *Media Busy Book*

Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas IV SDN Kedungadem 1 Bojonegoro, terungkap bahwa sebelum penyuluhan melalui media Busy Book diberikan, pengetahuan para siswa-dan siswi mengenai pemahaman merawat kesehatan pada gigi dan juga mulut masih berada pada kategori kurang.

Pengetahuan yang masih rendah ini mencerminkan ketidaktahuan responden mengenai berbagai hal penting untuk merawat dari kesehatan gigi dan mulut, antara lain teknik mensikat pada gigi dengan cara benar, pentingnya kunjungan rutin ke klinik gigi, cara mengunyah yang tepat, makanan yang dapat merusak gigi, serta hubungan sebab-akibat karies gigi. Kondisi ini muncul karena tidak ada penyuluhan tentang kesehatan gigi yang diberikan kepada mereka. Penelitian ini konsisten pada hasil peneltiian Jannah et al. (2022) dimana kurangnya program penyuluhan di sekolah menjadi salah satu penyebab utama rendahnya pengetahuan kesehatan gigi yang berada di rentang usia anak-anak.

Hampir keseluruahan pra siwa-siswi murid yang duduk di kelas IV SDN Kedungadem 1 Bojonegoro telah memahami pentingnya merawat Kesehatan dan juga kebersihan pada gigi dan jug amulut. Manfaat merawat gigi dan juga mulut meliputi menunjang Kesehatan umum, meningkatkan rasa percaya diri, dan meminimalisir risiko penyakit periodontal. Penelitian oleh Isnanto et al. (2022), kesehatan gigi dan juga mulut ialah sutau pilar penting dalam kesehatan tubuh secara menyeluruh. Kondisi oral bisa menjadi indikator kesehatan seseorang, misalnya menandakan adanya kurang nutrisi dan juga gizi yang dikhawatirkan menjadi pemicu penyakit - penyakit lainnya. Selain itu, gangguan yang terdapat di gigi dan juga mulut diindakisakan mengganggu aktivitas sehari-hari, seperti kesulitan makan, nyeri, atau menurunnya konsentrasi.

Sebagian besar murid kelas IV SDN Kedungadem 1 Bojonegoro belum memahami cara merawat kesehatan gigi dan mulut secara tepat. Pemeliharaan kebersihan oral melibatkan tindakan rutin menyikat gigi dua kali sehari, memeriksakan gigi ke dokter secara berkala, serta mengunyah makanan secara seimbang menggunakan kedua sisi mulut agar terhindar dari probelamtika pada Kesehatan pada gigi dan juga mulut seperti adanya gigi berlubang, radang gusi, dan juga bau mulut. Upaya ini penting untuk menjaga kesejahteraan keseluruhan serta mencegah komplikasi yang dapat mengganggu aktivitas harian.

Sebagian besar peserta didik kelas IV SDN Kedungadem 1 Bojonegoro belum menyadari pengaruh pola makan terhadap kesehatan gigi. Makanan yang dapat memelihara kebersihan gigi meliputi makanan berserat dan berair, sedangkan makanan manis serta lengket berpotensi merusak jaringan oral. Penelitian terkini (Aalizadeh dst., 2024) menunjukkan bahwa asupan gula tinggi dan makanan asam memperbesar peluang terjadinya karies dan erosi-enamel akibat

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 400-406
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.92
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

produksi asam oleh bakteri mulut. Sebaliknya, makanan kaya kalsium, vitamin D, serta serat seperti produk susu dan sayuran hijau dapat memperkuat struktur gigi dan menstimulasi produksi air liur yang berperan melindungi jaringan gigi.

Sebagian besar siswa kelas IV SDN Kedungadem 1 Bojonegoro masih belum memahami apa itu karies yang ada pada gigi. Karies yang timbul di gigi ialah suatu indikator kerusakan pada gigi dimana adanya penumpukan sisa makanan. Menurut penjelasan Rathee (2023), karies adalah kondisi dimana bakteri dalam mulut mengubah sisa makanan manis menjadi asam yang kemudian menyebabkan lapisan luar gigi (enamel) menjadi rapuh dan berlubang. Faktor penyebab karies meliputi seringnya konsumsi makanan manis, jarangnya menyikat gigi, serta berkurangnya produksi air liur yang secara alami membantu membersihkan mulut. Jika karies tidak segera ditangani, dapat menimbulkan rasa sakit, infeksi, bahkan kehilangan gigi.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya pengetahuan siswa kelas IV SDN Kedungadem 1 Bojonegoro mengenai kesehatan gigi dan mulut masih tergolong rendah. Notoatmodjo (2018) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan hasil proses penginderaan Sebuah objek atau gagasan dapat dipahami atau dipersepsikan secara berbeda oleh individu, tergantung pada pengaruh dari berbagai faktor seperti tingkat pendidikan yang dimiliki dan pengalaman yang pernah dilalui. Faktor-faktor tersebut memengaruhi cara pandang seseorang terhadap objek tersebut, sehingga pengetahuan dan sikap terhadapnya dapat berbeda., serta informasi yang diterima. Tingkatan pengetahuan seseorang meliputi tahap mengetahui, memahami, hingga mengevaluasi. Selain itu, penelitian sebelumnya menegaskan bahwa penggunaan media visual yang menarik dapat sangat membantu memperkuat proses pembelajaran dengan meningkatkan perhatian dan daya serap informasi siswa. Oleh karena itu, penggunaan media yang menyenangkan dan interaktif sangat relevan untuk mempermudah penyuluhan kesehatan pada anak-anak agar materi lebih mudah dipahami.

Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Kedungadem 1 Bojonegoro Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pasca Penyuluhan Media Busy Book

Pasca pelaksanaan penyuluhan dengan pengguanan dari media pemebelajaran Busy Book, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam pengertian para siswa kelas IV SDN Kedungadem 1 Bojonegoro mengenai kesehatan gigi dan mulut. Sebelumnya, mayoritas siswa tergolong memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, namun setelah mendapatkan penyuluhan, pengetahuan mereka meningkat dan masuk dalam kategori baik. Hal ini kemungkinan besar terjadi karena media Busy Book dirasa memiliki peran dalam menyampaikan materi kesehatan gigi dan mulut dengan cara yang dirasa cukup bisa dipahami oleh anak-anak yang berada di rentang usia sekolah dasar, sehingga mendorong peningkatan pengetahuan.

Liasari et al. (2023) menemukan bahwa media Busy Book berperan penting Upaya peningkatan pemahaman dan jug apengetahuan pada Kesehatan dari gigi dan jug apada mulut untuk anak-anak pada rentang usia sekolah dasar. Dasar dari hal ini Adalah teori yang menyatakan bahwa penggunaan media belajar visual dan interaktif mampu memberikan efek yang lebih signifikan daripada metode konvensional. Fungsi media Busy Book yang dimana program dilakukan bukan hanya penyampaian sebuah informasi saja, namun mengajak para siswa dan siswi dalam berpartisipasi lebih giat dan aktif melalui berbagai kegiatan seperti menempel stiker, menjawab soal, dan menyusun gambar mengenai kesehatan gigi.

Peningkatan pengetahuan yang terjadi sejalan dengan konsep dalam teori Precede-Proceed, yang menempatkan pengetahuan sebagai faktor utama predisposisi dalam membentuk perilaku sehat. Pada konteks ini, intervensi penyuluhan melalui media Busy Book mengambil peran dalam memenuhi kebutuhan edukasi menurut teori tersebut, dengan cara memperkokoh pengetahuan dasar siswa yang pada gilirannya untuk memiliki keinginan dalam melakukan suatu perubahan untuk menjadi lebih sehat lagi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media Busy Book memberikan efek yang menguntungkan terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas IV SDN Kedungadem 1 Bojonegoro. Awalnya, pengetahuan siswa tergolong rendah sebelum menerima penyuluhan, namun setelah diberikan penyuluhan, tingkat pengetahuan mereka meningkat ke dalam kategori baik. Fakta ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilaksanakan sukses mengatasi permasalahan kurangnya pemahaman dalam Upaya menjaga Kesehatan pada gigi dan juga mulut pada anak-anak di rentang usia sekolah dasar, dimana sebelumnya

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 400-406
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.92
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

disebabkan oleh keterbatasan penyuluhan dan media edukatif yang menarik.

KESIMPULAN

Dapat dijelaskan dari hasil penelitian bahwa penyuluhan menggunakan media Busy Book berhasil meningkatkan secara signifikan pemahaman dari para siswa-siswi yang duduk di kelas IV SDN Kedungadem 1 Bojonegoro mengenai Upaya pemeliharaan Kesehatan pada gigi dan juga mulut, dimana sebelumnya pemahaman mereka termasuk kurang dan kemudian berangsur lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aalizadeh, Y. *et al.* (2024) 'The Mediterranean diet and periodontitis: A systematic review and meta-analysis', *Heliyon*, 10(15), p. e35633. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e35633.

Adam, dkk. (2022). Pemahaman siswa sekolah dasar mengenai kebersihan gigi dan mulut. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 3(1) p. 6.

Andreastiti, P., & Widodo, Y. (2023). Studi perbandingan efektivitas penggunaan media Busy Book dan media Scrap Kariogenik pada anak-anak di TK Anggrek Palembang. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*, 5(1)pp. 52–58.

Bintari, T., Prasetyowati, S., & Isnanto. (2022). Upaya meningkatkan pengetahuan kader UKGS tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut melalui kegiatan edukasi. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(3), pp. 361–366.

Budiarti, S. N. (2021). Upaya peningkatan kesehatan anak-anak di TK Negeri Pakunden melalui penerapan kebiasaan sikat gigi secara rutin. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(1) pp. 117–123. Available at: https://doi.org/10.51878/educational.v1i1.65.

Fuadah, N. T., Helena, D. F., & Tazkiyah, I. (2023). Pengaruh konsumsi makanan kariogenik dan kebiasaan menggosok gigi terhadap kondisi kesehatan gigi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2).pp. 771–782. Available at: https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1586.

Hae, Y., Tantu, Y. R. P., & Widiastuti, W. (2021). Implementasi media pembelajaran berbasis visual guna memacu semangat belajar siswa di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4). pp. 1177–1184. Available at: https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/522.

Wijayanti, H. N. (2023). Upaya peningkatan kesehatan gigi anak sekolah dasar melalui pemberian edukasi tentang kesehatan mulut. *Room of Civil Society Development*, 2(2). pp. 154–160. Available at: https://doi.org/10.59110/rcsd.v2i2.201.

Jannah, P. A., Kiswaluyo, K., & Hadnyanawati, H. (2022). Pengaruh program penyuluhan pada pengetahuan santri MTs kelas IX tentang kesehatan gigi dan mulut di Pondok Pesantren Nurul Jadid serta Al-Izza Situbondo. *Pustaka Kesehatan*, 10(1) p. 36. Available at: https://doi.org/10.19184/pk.v10i1.25451.

Krol, D. M., & Whelan, K. (2023). Maintaining and improving the oral health of young children. *Pediatrics*, 151(1)., pp. 1–8. Available at: https://doi.org/10.1542/peds.2022-060417.

Mahendra, P. K. W., dkk. (2025). Dampak tingkat keparahan karies gigi terhadap perilaku mengunyah hanya pada satu sisi pada anak berusia 12 sampai 14 tahun. *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*. 13, pp. 22–26.

Mayasari, A., dkk. (2021). Dampak penggunaan media visual dalam materi pembelajaran terhadap semangat belajar siswa. *Jurnal Tahsinia*, 2(2). pp. 173–179. Available at: https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303

Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan: Teori dan aplikasinya* (Edisi ke-3). PT. Rineka Cipta. pp 19-21, 46-55

Nursalam. (2020). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Salemba Medika. pp 65- 78, 87-91

Pan, A. S. (2022). Efektivitas Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) di masa pandemi. *Jurnal Bagus*, 3(1). pp. 402–406.

Pontoluli, Z. G., Khoman, J. A., & Wowor, V. N. S. (2021). Kebersihan gigi mulut dan kejadian gingivitis pada anak sekolah dasar. *e-GiGi*, 9(1). pp. 21–28. Available at: https://doi.org/10.35790/eg.9.1.2021.32366.

Purwaningsih, E., dkk. (2022). Literature review: Kebiasaan menyikat gigi remaja dalam upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut, 4(1). pp. 15–23. Available at: https://doi.org/10.36086/jkgm.v4i1.819

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 400-406
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.92
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Rahmiza Muzana, S., dkk. (2022). PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Mataram, Indonesia. 6(September). pp. 1554–1557.

Rathee, M. and Sapra, A. (2023) Dental caries. national library of medicine.pp 37- 40

Rini, N. M., Pratiwi, I. A., & Ahsin, M. N. (2021). Dampak penggunaan gadget terhadap perilaku sosial anak usia sekolah dasar. *Jurnal Educatio*, 7(3). pp. 1236–1241. Available at: https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1379.

Safriyana, B. I. N., Oktavia, D. M., & Nurani, A. (2022). Penyuluhan tentang cara perawatan dan penyikatan gigi yang tepat bagi anak sekolah di Desa Ungga, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3).pp. 269–272. Available at: https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i3.2122.

Simaremare, J. P. S., & Wulandari, I. S. M. (2021). Kaitan antara pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kebiasaan merawat gigi pada anak usia 10 hingga 14 tahun. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(3). Available at: https://doi.org/10.30651/jkm.v6i3.8154.

Sitanaya, R., dkk. (2024). Busy Book sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi dan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 6-7 tahun. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 23(1).pp. 39–44. Available at: https://doi.org/10.32382/mkg.v23i1.602.

Suryaman, & Ni'mah, L. (2022). Pengembangan media pembelajaran Fun Thinkers Busy Book sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 4 SD. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(2).pp. 123–136. Available at: https://doi.org/10.33369/pgsd.15.2.123-136

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal